

## **PERANCANGAN REST AREA JALAN LINTAS BYPASS KOTA PADANG**

Jefry Ilfan<sup>1</sup>, Hendrino<sup>2</sup>, Red Savitra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jalan Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Telp. 0751 7051678

Email: [jefryilfan14@gmail.com](mailto:jefryilfan14@gmail.com), [adekhendrino@yahoo.com](mailto:adekhendrino@yahoo.com), [redsavitra@gmail.com](mailto:redsavitra@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat dan termasuk salah satu kota besar di pesisir Pantai Barat Sumatera. Kota Padang dilalui oleh jalan nasional yakni jalan Bypass Kota Padang merupakan bagian dari Jalinbar (jalan lintas barat sumatera) yang banyak dilewati para pengguna kendaraan baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan umum terutama banyak dilalui oleh kendaraan besar seperti Truk, Bus Penumpang dan sebagainya dari Sumatera Utara menuju Bengkulu maupun sebaliknya. Jalan Bypass dibangun pada tahun 1993 dan memiliki panjang 27 kilometer. Di sepanjang jalan Bypass tidak ada terdapat Rest Area,yang mana Rest Area merupakan tempat beristirahat atau melepaskan kepenatan bagi pengendara yang merasa lelah selama diperjalanan. terlihat dari sepanjang jalan tersebut banyak pengendara mobil pribadi, bus maupun truk mengangkut barang yang beristirahat di pinggir jalan lintas bypass kota padang. Dengan adanya peningkatan kendaraan dan mulai di perlebaranya jalan bypass Kota Padang, maka untuk mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor dengan isu tingkat rawan kecelakaan di jalan raya, Kepala Biro Operasi Polda Sumbar Kombes Pol Djihartono merinci, jumlah sepeda motor yang terlibat kecelakaan selama tahun 2017 sebanyak 3.442 unit, meningkat dibanding tahun 2016 sebanyak 3.379. Factor pemicu pemanasan global ini disebabkan oleh semakin menurunnya daya dukung lingkungan akibat pencemaran/polusi dan eksplorasi sumber daya alam yang berlebih. Pemenuhan kebutuhan untuk pembangunan dalam kerangka pertumbuhan ekonomi sering dilakukan tanpa mengindahkan kondisi lingkungan. Begitu pula dengan sisa-sisa proses/kegiatan dalam setiap bangunan yang tidak dikelola dengan benar akan dapat mencemari lingkungan sekitar yang tentunya berdampak buruk terhadap kehidupan. Berkurangnya lahan produktif serta menyempitnya ruang terbuka hijau sebagai area resapan air juga menjadi faktor pendorong munculnya Arsitektur Hijau (Green Architecture).

**Kata kunci:** rest area, green architecture, jalinbar sumatera, kecelakaan, sustainable.

---

## **THE DESIGN OF THE REST AREA CROSS STREET BYPASS PADANG CITY**

Jefry Ilfan<sup>1</sup>, Hendrino<sup>2</sup>, Red Savitra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student Departement of Architecture Civil Engineering and Planning Faculty Bung Hatta University

<sup>2</sup>Lecturer Departement of Architecture Civil Engineering and Planning Faculty Bung Hatta University

Jalan Sumatera Street Ulak Karang, Padang 25133, Telp. 0751 7051678

Email: [jefryilfan14@gmail.com](mailto:jefryilfan14@gmail.com), [adekhendrino@yahoo.com](mailto:adekhendrino@yahoo.com), [redsavitra@gmail.com](mailto:redsavitra@gmail.com)

---

### **Abstract**

It is the capital city of Padang of West Sumatra Province and is one of the major cities on the West coast of Sumatra. Padang city crossed by the national road i.e. Padang city Bypass road is part of the Jalinbar (Cross Street West Sumatra), which skipped a lot of the users vehicles either by private or public transport mainly traversed by large vehicles such as trucks, Passenger Buses and so on from North Sumatra toward the Bengkulu or vice versa. A road Bypass was built in 1993 and has a length of 27 kilometres. Along the way there are no Bypass Rest Area, which is a haven of Rest areas or let

go of fatigue for motorists who feel tired for along the way. seen from the many motorists along the way private cars, buses or trucks transporting the goods rest on roadside traffic bypass the city of padang. With an increase in vehicle and start in perlebarnya bypass Padang city, then to compensate for the rate of growth of the motor vehicle by way of accident prone level issues, West Sumatra Police Operations Bureau Chief Kombes Pol Djihartono detailing, the number of motorcycle accidents involved during the year 2017 as much 3,442 units, increased compared to the year 2016 as much as 3,379. The trigger factor of global warming is caused by the declining resources support environmental pollution/pollution and exploitation of natural resources. The fulfillment of the needs for development in the framework of economic growth is often done without heed to environmental conditions. Similarly, with the remains of the process/activity in any building that is not managed properly can contaminate the surrounding environment which is certainly badly life. Depletion of productive land and menyempitnya of open green space as a resapan area of water also became a driving factor in the emergence of Green Architecture (Green Architecture).

**Key word:** *rest area, green architecture, sumatera network, accident, sustainable.*

---

## PENDAHULUAN

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat dan termasuk salah satu kota besar di pesisir Pantai Barat Sumatera. Kota padang dilalui oleh jalan nasional yakni jalan Bypass Kota Padang merupakan bagian dari Jalinbar (jalan lintas barat sumatera) yang banyak dilewati para pengguna kendaraan baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan umum terutama banyak dilalui oleh kendaraan besar seperti Truk, Bus Penumpang dan sebagainya dari Sumatera Utara menuju Bengkulu maupun sebaliknya. Jalan Bypass dibangun pada tahun 1993 dan memiliki panjang 27 kilometer. Pada tahun 2013, Balaikota padang dipindahkan ke kawasan jalan ini. Prasarana jalan raya merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan ekonomi suatu daerah.

Apabila prasarana jalan di ibaratkan sebagai urat nadi, prasarana angkutan umum adalah ibarat darah yang mengalir melalui urat nadi tersebut. Jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, seirama dengan perkembangan kegiatan

ekonomi dan pesatnya pertumbuhan penduduk.

Di sepanjang jalan Bypass tidak ada terdapat Rest Area,yang mana Rest Area merupakan tempat beristirahat atau melepaskan kepenatan bagi pengendara yang merasa lelah selama diperjalanan. terlihat dari sepanjang jalan tersebut banyak pengendara mobil pribadi, bus maupun truk mengangkut barang yang beristirahat di pinggir jalan lintas bypass kota padang. Dengan adanya peningkatan kendaraan dan mulai di perlebarnya jalan